

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TERNAK IKAN CUPANG HIAS DI RT 13 RW 03 KALISARI PASAR REBO

Zainal Arifin ^{1*}

¹ Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Timur, Indonesia

*e-mail : zainalarifin291162@gmail.com ¹

Abstrak

Proyek kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo, didasarkan pada potensi pasar yang tinggi dan kondisi lingkungan yang mendukung untuk budidaya ikan cupang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui diversifikasi usaha, khususnya di bidang budidaya ikan hias. Melalui identifikasi potensi pasar, evaluasi sumber daya lokal, dan dukungan pemerintah, proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, seperti peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Dengan pendekatan kelompok ternak, diharapkan masyarakat dapat bekerja sama dalam pengelolaan usaha ini, meningkatkan keterampilan bersama, dan mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek ini memiliki dasar yang kuat, dengan potensi dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Langkah-langkah konkret untuk keberlanjutan proyek, partisipasi masyarakat, dan pendidikan keterampilan telah diidentifikasi dalam pembahasan. Dengan demikian, proyek ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan cupang hias, menciptakan dampak positif bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.)

Kata kunci: Ikan Cupang Hias, Kelompok Ternak, Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Abstract

The ornamental betta fish farming group project in RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo, is based on high market potential and environmental conditions that support the cultivation of betta fish. This research aims to improve the community's economy through business diversification, especially in the field of ornamental fish cultivation. Through identifying market potential, evaluating local resources, and government support, this project is expected to provide significant economic benefits, such as increased income and job creation. With the livestock group approach, it is hoped that the community can work together in managing this business, improve collective skills, and achieve long-term sustainability. The research results show that this project has a strong foundation, with the potential for positive impacts that can be felt by the local community. Concrete steps for project sustainability, community participation and skills education have been identified in the discussions. Thus, it is hoped that this project can become a model for community empowerment through cultivating ornamental betta fish, creating a positive impact on the economy and welfare of local communities.)

Keywords: Ornamental Betta Fish, Livestock Groups, Community Economic Improvement

PENDAHULUAN

Pasar Rebo, Kalisari, terletak di RT 13 RW 03, memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui diversifikasi usaha, khususnya dalam bidang budidaya ikan cupang hias. Pilihan ini bukan hanya didasarkan pada kepopuleran ikan cupang sebagai ikan hias, tetapi juga mempertimbangkan kondisi lingkungan yang mendukung, sumber daya lokal yang tersedia, dan potensi pasar yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat dapat didukung oleh sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk dalam konteks budidaya ikan cupang hias. UMKM telah memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi dan perekonomian nasional, serta mampu meningkatkan pendapatan perkapita dan perekonomian daerah. Berdasarkan kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 60,5% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran

yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Halim, 2020)

Dalam konteks budidaya ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo, pengembangan UMKM dalam sektor ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Melalui UMKM, diharapkan dapat tercipta lapangan kerja baru, kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Dukungan pemerintah dan digitalisasi juga dianggap sebagai solusi bagi UMKM, termasuk dalam konteks budidaya ikan cupang hias, untuk dapat bertahan dalam situasi dan kondisi yang tidak baik (Novitasari, 2022).

Proyek pengembangan budidaya ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo tidak hanya bertujuan untuk menciptakan peluang bisnis baru, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat melalui pendekatan kelompok ternak. Kolaborasi dalam pengelolaan budidaya ikan cupang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, dan memberikan manfaat bersama. Pendekatan kelompok ternak dapat memberikan manfaat dalam hal pengurangan biaya produksi, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan akses pasar. Selain itu, pelatihan manajemen pemeliharaan ikan cupang hias dan cara budidaya ikan hias juga dapat memberdayakan masyarakat dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Dalam konteks ini, pengembangan budidaya ikan cupang hias diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui pendekatan kelompok ternak.

Ikan cupang semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia karena adanya kontes ikan yang diadakan di setiap provinsi di Indonesia baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Kontes ikan cupang yang diadakan oleh para penghobi justru berdampak positif terhadap harga-harga ikan cupang dewasa ini, jenis ikan yang menang dan populer di kontes ikan cupang akan mendongkrak harga ikan tersebut dan menjadi tolak ukur penetapan harga oleh para peternak ikan cupang. Selain itu, maraknya media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube memudahkan masyarakat Indonesia mengikuti tren yang ada di media sosial, termasuk tren mengenai ikan cupang. Hal ini juga tidak lepas dari pengaruh dari konten kreator yang meliputi mengenai ikan cupang sehingga ikan cupang saat ini menjadi dilirik oleh masyarakat Indonesia (Baihaqi Dz, 2021)

Dalam konteks pengembangan kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo, potensi pasar ikan cupang hias yang semakin meningkat dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat setempat. Dukungan pemerintah dan pelatihan manajemen pemeliharaan ikan cupang hias juga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memelihara ikan cupang hias, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas ikan cupang hias yang dihasilkan.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui observasi langsung, diskusi dan penyuluhan. Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data dan gambaran menyeluruh mengenai para peternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo. Sedangkan diskusi dengan peternak ikan cupang hias untuk mendapatkan gambaran menyeluruh permasalahan yang dihadapi peternak ikan cupang hias dalam rangka menghadapi peningkatan ekonomi mereka. Tahap berikutnya yaitu dengan memberikan penyuluhan, seperti : budi daya ikan ternak cupang hias, permodalan, pemasaran ikan ternak cupang hias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian pasar yang dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa permintaan akan ikan cupang hias cukup tinggi di kalangan pecinta ikan hias lokal maupun regional. Analisis ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa proyek kelompok ternak ikan cupang memiliki potensi pasar yang cukup besar, yang dapat memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan. Kontes ikan cupang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, telah meningkatkan popularitas

ikan cupang dan berdampak positif terhadap harga-harga ikan cupang dewasa. Selain itu, maraknya media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube juga memudahkan masyarakat Indonesia mengikuti tren yang ada di media sosial, termasuk tren mengenai ikan cupang. Hal ini juga tidak lepas dari pengaruh dari konten kreator yang meliputi mengenai ikan cupang sehingga ikan cupang saat ini menjadi dilirik oleh masyarakat Indonesia (<https://beritajatim.com>, 2021) Dengan potensi pasar yang cukup besar dan tren positif terkait popularitas ikan cupang, proyek kelompok ternak ikan cupang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan evaluasi terhadap ketersediaan sumber daya lokal, seperti air bersih, suhu yang cocok, dan lahan yang sesuai untuk pembangunan kolam, menunjukkan bahwa Kalisari memiliki kondisi yang mendukung untuk budidaya ikan cupang hias. Hal ini memberikan keyakinan bahwa proyek kelompok ternak ikan cupang dapat diimplementasikan dengan efektif. Selain itu, penelitian pasar yang dilakukan juga menunjukkan bahwa permintaan akan ikan cupang hias cukup tinggi di kalangan pecinta ikan hias lokal maupun regional. Analisis ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa proyek kelompok ternak ikan cupang memiliki potensi pasar yang cukup besar, yang dapat memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan. Dengan potensi pasar yang cukup besar dan kondisi lingkungan yang mendukung, proyek kelompok ternak ikan cupang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat (Palsa & Yustiati, 2023)

Tautan yang diberikan tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan. Namun, berdasarkan pengetahuan umum, implementasi proyek kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Manfaat ekonomi mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan diversifikasi sumber penghasilan. Sementara itu, manfaat sosial termasuk peningkatan keterampilan anggota kelompok, peningkatan solidaritas sosial, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan kondisi lingkungan yang mendukung untuk budidaya ikan cupang hias dan potensi pasar yang cukup besar, proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

PEMBAHASAN

Strategi pemasaran

Memastikan penyediaan ikan cupang hias yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar. Pemasaran dapat dilakukan melalui cara menjualnya ke pasar atau langsung ke pengepul, serta memasarkan ikan cupang ke pecinta ikan cupang. Memastikan penyediaan ikan cupang hias yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar merupakan langkah penting dalam pengembangan proyek kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari. Mengidentifikasi daerah pemasaran yang luas dan potensial, seperti pasar lokal, regional, atau internasional, untuk menjual ikan cupang hias

Edukasi dan Pelatihan

Upaya edukasi dan pelatihan dianggap penting dalam pembahasan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam pengembangan kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari. Pelatihan teknis terkait budidaya ikan cupang, manajemen kolam, serta strategi pemasaran yang efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota kelompok dalam memelihara ikan cupang hias dan memasarkannya. Pelatihan dapat dilakukan langsung di lokasi atau melalui media online seperti webinar atau video tutorial. Dalam penelitian yang dilakukan, pelatihan manajemen bisnis ikan hias karang telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan nelayan di Pulau Barrang Lompo (Abdullah et al., 2021). Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan anggota kelompok dapat mengelola kolam ikan

cupang hias dengan baik dan memasarkan ikan cupang hias secara efektif, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proyek kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari sangat penting untuk memastikan keberhasilan proyek dan mengidentifikasi potensi masalah. Mengumpulkan data terkait kinerja proyek, seperti produksi ikan cupang, penjualan, dan pendapatan anggota kelompok (ANGGOROJATI, n.d.) Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi kinerja proyek dan mengidentifikasi potensi masalah. Melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan kinerja proyek dan memastikan keberlanjutan proyek.

KESIMPULAN

Pengembangan kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari, Pasar Rebo, dapat disimpulkan bahwa proyek ini memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini didasarkan pada identifikasi potensi pasar yang tinggi untuk ikan cupang hias. Permintaan yang kuat dari pecinta ikan hias menciptakan peluang besar bagi kelompok ternak untuk berhasil. Dukungan dari pemerintah setempat dan kerja sama dengan pihak terkait merupakan faktor kunci dalam kelancaran implementasi proyek. Adanya bantuan finansial, pelatihan, dan fasilitas infrastruktur menjadi modal penting. Proyek ini diharapkan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, seperti peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Secara sosial, partisipasi aktif masyarakat diharapkan meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, proyek kelompok ternak ikan cupang hias di RT 13 RW 03 Kalisari memiliki dasar yang kuat untuk diimplementasikan. Kesimpulan ini memberikan arah bagi upaya lanjutan dalam mengoptimalkan potensi proyek, memastikan keberlanjutan, dan memberdayakan masyarakat setempat melalui diversifikasi usaha dan peningkatan ekonomi. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, dukungan pemerintah, dan strategi manajemen yang bijaksana, diharapkan proyek ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Kasmi, M., Karma, K., & Ilyas, I. (2021). Pelatihan Manajemen Bisnis Ikan Hias Karang: Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Pulau Barrang Lompo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 395–405.
- ANGGOROJATI, T. (n.d.). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BUDIDAYA IKAN CUPANG BERBASIS WEB*.
- Baihaqi Dz, A. (2021). *Baihaqi Dz, A. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ikan Cupang (Betta Sp) Di Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- <https://beritajatim.com>. (2021, November 22). *Kota Mojokerto Jadi Tuan Rumah Kontes Ikan Cupang Internasional*. <https://Beritajatim.Com/Gaya-Hidup/Kota-Mojokerto-Jadi-Tuan-Rumah-Kontes-Ikan-Cupang-Internasional/>.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204.
- Palsa, A. A., & Yustiati, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Cara Budidaya Ikan Hias di Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. *Media Kontak Tani Ternak*, 5(2), 32–38.